

Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Ditinjau dari Literasi Keuangan dan Lifestyle dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi

Noor Halimah¹, Muhammad Qoes Atieq²

UIN Sunan Kudus^{1,2}

Email: noorhalimah0633@gmail.com¹,

muhammadqoesatieq@uinsuku.ac.id²

Abstract

This study aims to examine the effect of financial literacy and lifestyle on investment decisions in Islamic stocks, with religiosity as a moderating variable among students at Universitas Islam Negeri Sunan Kudus. This study employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires. The sampling technique used was purposive sampling, with active students of UIN Sunan Kudus as the research criteria. The population consisted of active students at UIN Sunan Kudus, with a total sample of 86 respondents. The data were analyzed using the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the assistance of SmartPLS 4. The results showed that financial literacy and lifestyle had a positive and significant effect on investment decisions in Islamic stocks. Meanwhile, religiosity did not have a significant direct effect on investment decisions in Islamic stocks. The moderation analysis indicated that religiosity strengthened the effect of lifestyle on investment decisions in Islamic stocks but weakened the effect of financial literacy on investment decisions in Islamic stocks. These findings highlight the importance of financial literacy, lifestyle, and religiosity in understanding students' investment decisions in Islamic stocks.

Keywords: Financial Literacy; Lifestyle; Religiosity; Investment Decisions.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi saham syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif UIN Sunan Kudus yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIN Sunan Kudus, dengan jumlah sampel sebanyak 86 responden. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4. Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep, produk, risiko, dan pengelolaan keuangan, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada saham syariah. Gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Sementara itu, religiusitas secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan

investasi saham syariah. Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa religiusitas mampu memperkuat pengaruh gaya hidup terhadap keputusan investasi saham syariah, namun memperlemah pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Religiusitas; Keputusan Investasi.

PENDAHULUAN

Berkembangnya perekonomian serta teknologi komunikasi yang pesat mengakibatkan kemudahan dalam semua aspek terutama dunia bisnis untuk mendapatkan keuntungan dan meraih kesuksesan (H. Saputra, 2024). Dengan perkembangan teknologi dan informasi dapat mendorong dan memudahkan masyarakat dari berbagai kalangan mampu mengakses pasar modal dengan mudah (Hariawan & Canggih, 2022). Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi di Indonesia telah memudahkan masyarakat umum, terutama generasi milenial dan Generasi Z, untuk mengakses pasar modal. Berdasarkan data dari KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), jumlah investor pada tahun 2024 meningkat sebesar 22,22%, dan 54,83% di antaranya berusia di bawah 30 tahun (KSEI, 2024). Pertumbuhan ini menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi di pasar modal serta kebutuhan akan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang bijak.

Jumlah investor menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, dan menurut Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional (SNLIK), pada tahun 2025 Indeks Literasi Pasar Modal Syariah (4,55%) tercatat lebih tinggi daripada Indeks Inklusi Keuangan (0,19%). Pada tahun 2024, pola serupa juga teramati, dengan literasi mencapai 5,48% dan inklusi sebesar 0,37% (OJK, 2025). UIN Sunan Kudus sebagai perguruan tinggi islam tidak hanya mengajarkan pengetahuan umum dan ekonomi tetapi juga memberikan pemahaman mengenai nilai agama islam yang dapat berkaitan dengan perilaku ekonomi. Keberadaan Galeri Investasi Syariah di UIN Sunan Kudus menunjukkan adanya fasilitas dan lingkungan yang mendukung mahasiswa dalam mengenal investasi pada instrument pasar modal syariah. Generasi muda, yaitu mahasiswa, memainkan peran strategis dalam perekonomian dan membutuhkan literasi keuangan untuk mengatasi tantangan seperti biaya kuliah. Mereka cenderung menunjukkan sikap dan perilaku keuangan yang lebih baik melalui perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif (Aydin & Akben Selcuk, 2019).

Literasi keuangan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan dan menunjukkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata (Sabrina et al., 2024). Pemahaman literasi keuangan penting bagi mahasiswa dalam mengetahui fitur, manfaat, serta hak dan kewajiban terkait jasa atau produk keuangan (Muhammad Rais et al., 2023). Dimana

mahasiswa memahami pentingnya investasi pada usia muda dan juga menyadari bahwa usia muda rentan terhadap tekanan konsumtif termasuk gaya hidup.

Gaya hidup mahasiswa saat ini ditandai oleh fenomena FOMO (*Fear of Missing Out*), yang membuat mereka merasa cemas jika ketinggalan tren populer. FOMO, yang merupakan perasaan cemas akan tertinggal dari tren, memicu mahasiswa untuk mengikuti tren terkini, sering kali tanpa pertimbangan yang matang (Mazruk et al., 2023). Hal ini mengarah pada keputusan investasi yang buruk, terutama bagi investor yang kurang berpengalaman, karena keputusan tersebut cenderung dibuat secara impulsif (Afiania & Wibowo, 2025). Sebagai akibatnya, pentingnya hubungan antara gaya hidup dan literasi keuangan menjadi jelas, di mana pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dapat membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka dan membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana.

Perilaku ekonomi seseorang dipengaruhi oleh tingkat keimanan, sesuai temuan ekonom muslim yang mengaitkan ekonomis dengan religiusitas (Nabilah & Tutik, 2020). Tingkat religiusitas yang tinggi dan pemahaman prinsip-prinsip Syariah membantu menghindari investasi yang berisiko seperti riba, gharar, dan spekulasi. Religiusitas mencakup pemahaman agama, perasaan, dan perilaku keagamaan yang diekspresikan melalui praktek sehari-hari, membuktikan bahwa agama mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan, termasuk investasi yang sesuai dengan etika hukum agama (Suherman et al., 2025).

Kegiatan investasi memiliki hubungan yang erat dengan keputusan investasi. Dalam melakukan investasi dibutuhkan sebuah keputusan investasi yang tepat dimana setiap keputusan dapat mempengaruhi hasil investasi (Upadana & Herawati, 2020). Keputusan investasi merupakan langkah yang dipilih investor dalam menanamkan modalnya berdasarkan pertimbangan dan pengalaman yang dimiliki. Keputusan investasi melibatkan waktu jangka panjang, sehingga setiap keputusan yang dibuat harus dipertimbangkan dengan cermat (Mandagie et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan yang datas, terdapat keterbatasan dalam pembahasan religiusitas sebagai variabel moderasi dalam keputusan investasi. Penelitian sebelumnya cenderung menempatkan religiusitas sebagai variabel independen atau mediator. Religiusitas mempunyai potensi untuk memperkuat atau melemahkan hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan keputusan investasi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami pengaruh religiusitas dalam mempengaruhi kekuatan dan arah hubungan tersebut. Keterbatasan tersebut menjadi dasar untuk menguji religiusitas sebagai variabel moderasi pada hubungan antara literasi keuangan dan lifestyle terhadap keputusan investasi saham syariah.

KAJIAN LITERATUR

Theory of Planned Behaviour (TPB)

Theory of planned behaviour adalah pengembangan dari *Theory of reasoned action* yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980, kemudian dilakukan perbaruan pada tahun 1991 oleh Ajzen. *Theory of planned behaviour (TPB)* atau teori perilaku terencana digunakan sebagai alat untuk mendalami dan memperjelas perilaku manusia yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Dalam *Theory of Planned Behavior (TPB)*, terdapat tiga faktor yang mampu mempengaruhi perilaku seorang individu, yaitu sikap subjektif, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku

Saham Syariah

Saham syariah adalah salah satu instrument yang terdapat pada pasar modal Syariah. Saham syariah dapat dianggap sebagai bukti kepemilikan perusahaan atau surat berharga yang dibuat berdasarkan prinsip syariah. Baik konsep maupun prosedurnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Hartati, 2021). Saham syariah adalah konsep musyarakah atau syirkah, di mana modal disertakan untuk berbagi hasil keuntungan atau nisbah. Syirkah adalah akad kerja sama antara pihak-pihak untuk suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan dan kerugian sesuai kesepakatan proporsional (Fajar et al., 2022). Perbedaan antara saham syariah dan konvensional terletak pada penggunaan suku bunga dan pendapatan tidak halal.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada pemahaman individu dalam menerapkan kemampuan, pengetahuan, dan keyakinan untuk mengelola keuangan secara efektif (Harahap et al., 2021). Literasi keuangan berpengaruh pada perilaku daya beli dan perencanaan keuangan, sehingga membantu individu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan terhindar dari masalah yang disebabkan oleh urgensi pemenuhan kebutuhan (Dilasari et al., 2021). Literasi keuangan, yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan yang tepat, mencakup kompetensi seperti penganggaran, menabung, kredit, dan investasi (Jindal, 2025). Literasi keuangan dapat diukur melalui dimensi *basic personal finance*, *saving & borrowing* (tabungan dan pinjaman), *insurance* (asuransi), *investment* (investasi) (Soraya & Lutfiati, 2020).

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan bentuk representasi dari seorang individu dalam menjalani kehidupan untuk meluangkan waktu. Gaya hidup merupakan suatu konsep tentang interaksi individu dalam lingkungan tertentu. Dalam memenuhi gaya hidup, individu pengelolaan dan perencanaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Saptyana, 2024). Gaya hidup yang baik

tercermin dari pola pengelolaan keuangan, namun masih memungkinkan untuk memilih kebutuhan prioritas dalam hal mencapai taraf hidup yang memadai. Gaya hidup adalah representasi dari keseluruhan cara konsumsi yang mencerminkan penggunaan waktu dan sumber daya individu. Gaya hidup sendiri dapat diukur melalui tiga (3) indikator yaitu: aktivitas, minat, dan pendapat (Darussalam et al., 2025).

Religiusitas

Agama merupakan ungkapan pemahaman dan tindakan yang diungkapkan melalui keimanan dalam berbagai aspek dunia. Religiusitas berhubungan dengan pemahaman yang dimiliki oleh seorang individu terhadap keyakinan pada suatu agama tertentu yang mampu membuat individu mematuhi segala larangan atas keyakinan agama tersebut (S. E. Saputra et al., 2020). Religiusitas adalah suatu sikap atau tingkah laku, ketaatan dan pemahaman terhadap keimanan seseorang terhadap agama. Religiusitas lebih berfokus pada aspek-aspek yang terdapat di dalam hati, sikap pribadi yang mencakup keseluruhan kepribadian manusia (Nabilah & Tutik, 2020). Menurut Gibson dalam Prasetya dan Anitra (Prasetyo & Anitra, 2020) dalam mengukur religiusitas menggunakan indikator keyakinan agama (*ideologis*), praktek agama (*ritualistic*), pengalaman (*eksperensial*), pengetahuan agama (*intelektual*), konsekuensi (*consequential*).

Keputusan Investasi

Investasi merupakan bentuk komitmen terhadap sejumlah modal yang dipergunakan untuk memperoleh keuntungan. Investasi adalah cara di mana individu atau organisasi menentukan dana untuk menambah atau menjaga nilai aset, termasuk uang, alat, keterampilan, dan hak kekayaan intelektual, dengan harapan mendapatkan profit di masa depan (Mutmainnah et al., 2022). Secara karakteristik investasi mempunyai resiko, sehingga investor atau calon investor harus berani dalam mengambil resiko.

Dalam pengambilan keputusan, setiap investor akan bersikap secara rasional dan irasional berdasarkan informasi yang diperlukan (Upadana & Herawati, 2020). Sikap rasional adalah cara berpikir seseorang yang didasari oleh akal sehat sedangkan sikap irasional adalah perilaku seseorang secara emosional dan tidak didasari akal sehat. Oleh karena itu dibutuhkan lebih banyak informasi mengenai investasi yang membuat pengambilan keputusan investasi semakin tepat. Menurut Tandelilin dalam Suciwati dan Sinarwati (Ni Putu Suciyawati & Ni Kadek Sinarwati, 2021) indikator yang digunakan *return*, *risk* (resiko), *time the factor*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* melalui pengisian kuesioner. Kuesioner dikumpulkan melalui Google Form dan disebar via media sosial seperti WhatsApp dan Instagram. Penggunaan skala Likert dengan lima (5) kategori untuk mengukur variabel sesuai indikator penelitian memudahkan responden dalam memberikan jawaban. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIN Sunan Kudus, dengan jumlah sampel 86 responden. mahasiswa yang membuka akun saham di GIS UIN Sunan Kudus. Sampel tersebut di dapatkan melalui perhitungan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% dari total populasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode *Structure Equation Model* (SEM) yang berbasis *Partial Least Square* (PLS) untuk menganalisis data dengan menggabungkan beberapa pendekatan analisis faktor, model struktural, dan analisis jalur (Sugiyono, 2007:323). Dengan metode ini dapat membantu mengatasi kekurangan yang ada pada metode regresi. PLS digunakan sebagai teknik analisis data karena tidak mensyaratkan ukuran sampel yang besar dan dapat digunakan pada penelitian dengan jumlah sampel relatif kecil maupun besar. Semakin besar ukuran sampel, semakin baik tingkat presisi estimasi yang dihasilkan.

PEMBAHASAN

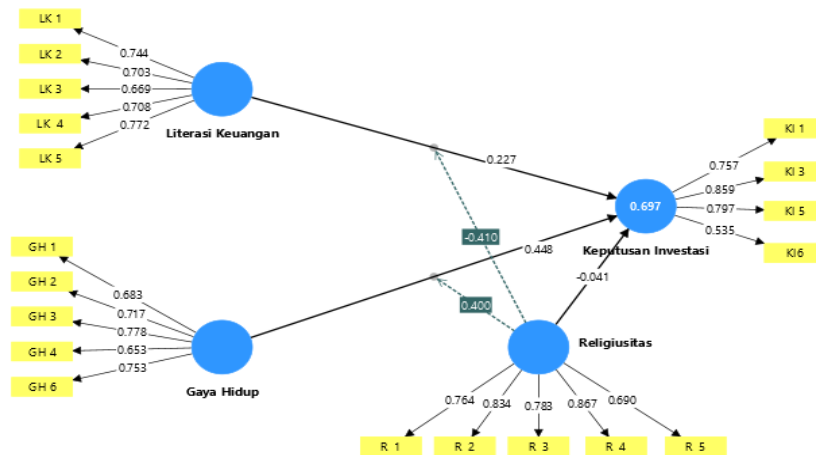
Metode Sem-PLS bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan digunakan untuk pengembangan suatu teori. Terdapat 2 tahap pengujian dalam analisis Sem-PLS yaitu *outer model* (model pengukuran) dan *inner model* (model struktural). Untuk mengolah data PLS dalam penelitian ini menggunakan aplikasi software SmartPLS 4.0

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji Validitas (*Validitas Konvergen*)

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui indikator pernyataan yang digunakan mampu digunakan untuk mengukur yang sesuai dengan yang diukur. Suatu indikator/ item pernyataan dapat dikatakan valid jika memenuhi nilai *outer loading* >0,70, namun nilai tersebut dapat ditoleransi apabila nilai mencapai 0,50- 0,60 (Rahadi, 2023:112). Hasil *loading factor* pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1 dibawah ini.

Gambar 1 Model Struktural (Outer Model)



Sumber: Olah Data Penelitian dengan SmartPLS 4 (2026)

Tabel 1
Nilai Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Literasi Keuangan	LK 1	0.744	Valid
	LK 2	0.703	Valid
	LK 3	0.669	Valid
	LK 4	0.708	Valid
	LK 5	0.772	Valid
Gaya Hidup	GH 1	0.683	Valid
	GH 2	0.717	Valid
	GH 3	0.778	Valid
	GH 4	0.653	Valid
	GH 6	0.753	Valid
Religiusitas	R 1	0.764	Valid
	R 2	0.834	Valid
	R 3	0.783	Valid
	R 4	0.867	Valid
	R 5	0.690	Valid
Keputusan Investasi	KI 1	0.757	Valid
	KI 3	0.859	Valid
	KI 5	0.797	Valid
	KI 6	0.535	Valid

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 dapat diketahui bahwa setiap indikator memiliki nilai outer loading $> 0,7$ atau masih dalam rentang $0,5 - 0,6$, sehingga semua indikator dalam penelitian ini dapat dianggap valid berdasarkan *convergent validity* dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Discriminant Validity

Validitas diskriminatif ditentukan untuk memastikan bahwa konstruk dalam suatu penelitian bersifat diskriminatif. Validitas diskriminan dapat diukur melalui nilai *average variance extracted* (AVE). Agar memenuhi syarat, nilai AVE yang diperoleh harus $> 0,5$ (Pering, 2021).

Tabel 2
Nilai Outer Loading

Variabel	AVE	Keterangan
Literasi Keuangan	0,519	Valid
Gaya Hidup	0,516	Valid
Religiusitas	0,625	Valid
Keputusan Investasi	0,558	Valid

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini valid. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan AVE untuk setiap variabel, di mana nilai semua variabel melebihi 0,5.

Uji Reliabilitas

Composite Reliability

Composite *reliability* digunakan untuk menguji nilai tingkat reliabilitas indikator pada tiap variabel. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability*-nya $> 0,7$. Nilai *composite reliability* dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3
Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Literasi Keuangan	0,841	Reliabel
Gaya Hidup	0,843	Reliabel
Religiusitas	0,892	Reliabel
Keputusan Investasi	0,831	Reliabel

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan pada Tabel 3 diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* yang dihasilkan pada semua variabel berada pada batas $> 0,7$, dengan nilai masing-masing variabel. Literasi Keuangan 0,841, Gaya Hidup 0,843, Religiusitas 0,892 dan Keputusan Investasi 0,831. Hal tersebut memenuhi syarat dan menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Model Struktural (Inner Model)**Coefficient of Determination (R^2)**

Menurut Ghazali sesuai dengan kriteria nilai R -square 0,75 kuat, nilai 0,50 termasuk kategori moderat atau sedang, dan nilai 0,25 dikategorikan lemah., Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik hasil penelitian (Aprilia & Nasir, 2025).

Tabel 4
Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Keputusan Investasi	0.697	0.678

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan Tabel 4 diatas, menunjukkan nilai R -square untuk variabel Keputusan Investasi sebesar 0,697. Hasil ini menunjukkan bahwa 69,7% pengambilan keputusan investasi disebabkan oleh variabel literasi keuangan dan gaya hidup, sedangkan 30,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen, menggunakan metode bootstrapping. Pengaruh langsung diindikasikan oleh p -value < 0,05 dan t -statistic > 1,96 dalam uji dua arah, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $\leq 0,05$ (Abdillah & Hartono, 2015:197).

Tabel 5
Hasil Analisis Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation	T statistics	P values
GH -> KI	0.448	0.476	0.124	3.607	0.000
LK -> KI	0.227	0.221	0.098	2.325	0.020
R -> KI	-0.041	-0.026	0.093	0.441	0.659
R x GH -> KI	0.400	0.340	0.160	2.509	0.012
R x LK -> KI	-0.410	-0.353	0.165	2.479	0.013

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan nilai path coefficient menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi (t -statistic 2,325, p -value 0,020). Gaya hidup juga berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi (t -statistic 3,607, p -value 0,000). Sebaliknya, religiusitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi (t -statistic 0,441, p -value 0,659). Akan tetapi, religiusitas berfungsi sebagai moderator yang memiliki pengaruh negatif signifikan dalam hubungan literasi keuangan

dan positif signifikan dalam hubungan gaya hidup terhadap keputusan investasi yang ditunjukkan nilai *original sample* -0,410, t-statistic 2,479, p-value 0,013; 0,400, t-statistic 2,509, p-value 0,012.

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai t-statistic 2,325 > 1,96 dan p-value 0,020 < 0,05. Pemahaman yang baik dalam manajemen keuangan meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi yang rasional. Selain itu, individu yang mempunyai pemahaman literasi yang baik ditandai dengan pengelolaan dan perencanaan keuangan yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Utami et al., 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizky Kinenara yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (Darussalam et al., 2025). Pada penelitian Septi Sri Utama juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Utami et al., 2024).

Pengaruh gaya hidup terhadap keputusan investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya hidup mempengaruhi keputusan investasi, di mana individu dengan gaya hidup baik cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Hasil tersebut berdasarkan uji analisis yang menunjukkan nilai t-statistic 3,607 > 1,96, nilai p-value 0,000 < 0,05. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi dan pengelolaan sumber daya ekonomi individu, serta perencanaan keuangan untuk masa depan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang menemukan bahwa gaya hidup mampu membentuk tingkat laku seorang individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Utami et al., 2024). Penelitian ini didukung dengan penelitian yang menunjukkan bahwa gaya hidup yang lebih terencana cenderung memiliki orientasi investasi yang lebih baik, sehingga dapat berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi (Syah & Barsah, 2022).

Pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, meskipun responden memiliki keyakinan agama yang tinggi. Hasil tersebut berdasarkan uji analisis yang menunjukkan nilai t-statistic 0,441 < 1,96, p-value 0,659 > 0,05. Keputusan investasi lebih dipengaruhi oleh aspek keuntungan, keamanan, dan risiko. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan agama lebih berfungsi sebagai pedoman moral dan nilai kehidupan, sedangkan untuk keputusan investasi lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan ekonomi dan finansial yang praktis (Widya et al., 2024). Dalam berinvestasi syariah, individu dengan religiusitas yang tinggi akan lebih menghindari risiko yang kemungkinan terjadi (Rangga et al., 2025). Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan pada

penelitian yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Utami et al., 2024).

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang dimoderasi religiusitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berfungsi sebagai moderator yang signifikan dalam hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi, dengan pengaruh negatif. Hasil tersebut berdasarkan uji analisis yang menunjukkan nilai *original sample* -0,410, *t-statistic* 2,479 > 1,96, *p-value* 0,013 < 0,05. Semakin tinggi religiusitas individu, semakin rendah pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Nilai agama yang diyakini seorang individu dapat membentuk norma dan keyakinan mengenai perilaku investasi yang dianggap benar dan sesuai dengan ajaran agama (Aristi et al., 2025). Hasil tersebut menunjukkan bahwa religiusitas tidak hanya semata-mata berorientasi pada rasionalitas ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan nilai agama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nousheen Abbas Naqvi yang menyatakan bahwa religiusitas merupakan moderator yang valid dalam mempengaruhi individu untuk menggunakan pengetahuan keuangannya sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi (Abbas Naqvi et al., 2025). Kajian literatur yang lain juga menyebutkan pernyataan yang sama, yaitu seorang individu dengan tingkat religiusitas tinggi lebih memilih investasi yang dianggap sesuai dengan nilai agama dan lebih aman dari sudut pandang normal. Sehingga pertimbangan keuangan tidak menjadi satu-satunya dasar dalam mengambil keputusan (Dwi et al., 2025).

Pengaruh gaya hidup terhadap keputusan investasi yang dimoderasi religiusitas

Penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berperan sebagai variabel moderasi yang positif dan signifikan dalam hubungan antara gaya hidup dan keputusan investasi. Hasil tersebut berdasarkan uji analisis yang menunjukkan nilai *original sample* 0,400, *t-statistic* 2,509 > 1,96, *p-value* 0,012 < 0,05. Gaya hidup yang terencana, didukung oleh tingkat religiusitas tinggi, mendorong individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik, khususnya dalam konteks investasi saham syariah. Individu yang memiliki gaya hidup yang berorientasi pada masa depan akan cenderung memperhatikan perencanaan keuangan dan pengelolaan aset yang dimilikinya untuk mencapai jangka panjang, termasuk investasi pada saham syariah.

Pengaruh religiusitas mampu memperkuat pengaruh gaya hidup terhadap keputusan investasi yang mempertimbangkan aspek kebermanfaatan dan kesesuaian dengan prinsip syariah (Rais et al., 2023). Religiusitas tidak hanya mempengaruhi keyakinan terhadap pentingnya investasi yang sesuai prinsip syariah, tetapi juga meningkatkan

kepercayaan dan keyakinan investor dalam mengambil keputusan investasi (Lestari et al., 2026). Oleh karena itu, individu yang memiliki gaya hidup terencana dan didukung oleh tingkat religiusitas yang tinggi akan lebih terdorong untuk mengalokasikan dana pada investasi saham syariah sebagai bentuk pengelolaan keuangan yang sesuai tujuan finansial dan nilai agama.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah, sementara religiusitas tidak berpengaruh. Moderasi yang dilakukan oleh religiusitas mampu memperkuat hubungan antara gaya hidup dan keputusan investasi, tapi memperlemah hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel yang mempengaruhi hasil. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman produk investasi syariah, serta mendorong penelitian berikutnya membahas lebih dalam mengenai variabel lain yang berkaitan dengan keputusan investasi saham syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Naqvi, N., Siddiqui, D. A., & Mir, M. M. (2025). Financial Literacy and Investment decisions of Investors of Islamic Banks in Pakistan: The Role of Intention to invest and Religiosity. *Interdisciplinary Journal of Management Studies*, 18(2), 225–239. <https://doi.org/10.22059/IJMS.2025.366223.676233>
- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial least square (PLS) Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. In *Yogyakarta: Penerbit Andi* (Vol. 22).
- Afiana, R. G., & Wibowo, E. (2025). *Pengaruh Uang Saku , Gaya Hidup Dan Self Control Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. 02(03), 1950–1968.
- Aprilia, N. E., & Nasir, M. (2025). Analysis of the influence of brand performance , perceived quality , and brand experience on brand loyalty with brand satisfaction as an intervening variable at Fore Coffee in Solo. *Jurnal Mantik*, 8(4).
- Aristi, M. D., Suriyanti, L. H., & Maizal, W. E. (2025). Apakah Religiusitas Penting Bagi Gen Z Dalam Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah? *AKUBIS: Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 10(1), 92–103.
- Aydin, A. E., & Akben Selcuk, E. (2019). An investigation of financial literacy, money ethics and time preferences among college students: A structural equation model. *International Journal of Bank Marketing*, 37(3), 880–900. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2018-0120>
- Dilasari, Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable*

- Society*), 2(02), 56–77. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.671>
- Dwi, J., Andini, P., Santoso, H. W., & Ariani, M. (2025). *Systematic Literature Review on the Influence of Religiosity on Investment Decisions and the Mediating Roles of Norms-Moral, and Prudence Risk*. 6(6), 4534–4551.
- Fajar, F., Rizali, R., & Rahmini, N. (2022). Kontribusi Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah dan Saham Konvensional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Syntax Idea*, 4(1), 77. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i1.1750>
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Hariawan, H. D. A., & Canggih, C. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 495–511. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>
- Hartati, N. (2021). Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(01).
- Jindal, A. (2025). A Study on Financial Literacy among College Students. *International Journal of Scientific Research in Engineering and Management*, 09(06), 1–9. <https://doi.org/10.55041/ijsrem50872>
- KSEI Indonesia Central Securities Depository. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–7. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- Lestari, M. D., Pramitasari, D. A., & Tuharea, F. I. (2026). *Perilaku Investor Generasi Z pada Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia*. 5(4), 4613–4629.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevant.v1i1.1814>
- Mazruk, S. S., Harahap, M. I., & Soemitra, A. (2023). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Fear Of Missing Out Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Generasi Milenial Kota Medan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 239–244. <https://doi.org/10.53697/emak.v4i2>
- Muhammad Rais, Himmatul Khairi, & Faisal Hidayat. (2023). Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 342–355. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.7178>
- Mutmainnah, S., Nurhidayah, & Sholehuddin, S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2022)*. 12(02), 221–232.
- Nabilah, F., & Tutik, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula. *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.24853/trd.1.1.55-67>
- Ni Putu Suciawati, & Ni Kadek Sinarwati. (2021). Pengaruh Perilaku Keuangan

- Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 795–803.
<https://doi.org/10.29264/jmmn.v13i4.10439>
- OJK. (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*.
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DataLinkDesc/SNLIK>
- Pering, I. M. A. A. (2021). *KAJIAN ANALISIS JALUR DENGAN STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) SMART-PLS 3.0*. 03(02), 28–48.
- Prasetyo, H., & Anitra, V. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan : Studi pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Research*, 2(1), 705–713.
- Rahadi, D. R. (2023). *Pengantar partial least squares structural equation model(pls- sem) 2023*. August.
- Rais, M., Khairi, H., & Hidayat, F. (2023). Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 342–355.
- Rangga, S. P., Aryani, Y. A., Setiawan, D., Wijaya, I. F., & Gunardi, S. (2025). *Better behavioral control in sharia investment decision : a literature review*. 7(1), 39–58.
- Sabrina, P., Panorama, M., Generasi, Z., Wulandari, A., Mahasiswa, I., Pasar, D., Hidayat, A. D., Ilmu, J., Dan, A., & Press, U. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Dan Personality Traits Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Generasi Z Kota Palembang. *JAKBS: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 02(1), 501–510.
- Saptyana, R. F. (2024). the Influence of Lifestyle, Financial Technology, Financial Literacy, and Financial Behavior on Generation Z Investment Decisions. *Tax Accounting Applied Journal*, 2(2), 12–25.
<https://doi.org/10.14710/taaij.2023.22074>
- Saputra, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Dan Modal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Para Calon Investor Di Kota Gresik. *PRAGMATIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 9–15.
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134.
<https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian (Sugiyono) (Z-Library).pdf* (E. Mulyatiningsih (ed.); 12th ed.). CV Alfabeta.
- Suherman, U., Nugraha, Disman, & Mayasari. (2025). Moderation of Gender, Age, Education, and Income on the Influence of Religiosity of Student Investors in West Java Indonesia with Stock Investment Decisions Mediated by Financial Literacy. *Quality - Access to Success*, 26(205), 290–301.
<https://doi.org/10.47750/QAS/26.205.29>
- Syah, A., & Barsah, A. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap keputusan berinvestasi Generasi Milenial Kota Tangerang Selatan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 5(3), 649–655.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>

- Utami, S. S., Irawati, D., & Prasaja, M. G. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Saham di Pasar Modal pada Karyawan Swasta Kabupaten Purworejo (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo). *Volatilitas: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(April), 109–123.
- Widya, Yulia, D., & Selasi, D. (2024). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal Syariah*. 5(9), 3604–3615.